

PERANCANGAN BUSANA *FASHION* BERUPA TAMBAHAN BUSANA KEBAYA DENGAN INSPIRASI MOTIF UIS NIPES PADANG RUSAK

Irma Rogabe, Marissa A Siagian S.Ds, M.Sn

Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, FIK, Universitas Telkom, Bandung

Irmasebiring18@gmail.com Marissasiagian86@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia came from various tribes, one of these is the Batak Karo. Batak karo has scarlet regions that called Uis and especially for woman who worn daily called Uis Nipes Padang Rusak. The existence of Uis Nipes are now starting to decline for being an start abandoned and used only for a particular occasion fine in the city of its origin or outside the city of origin. The long process of made it, classical motives an elaborate and material less comfortable being one of the reasons why people are beginning to leave this fabric. Therefore leads the innovation by making a product fashion in the form of cloth shawl and a skirt to woman with other materials which are more comfortable pair, the manufacture of shorter, a motive that more simple and certain techniques with inspiration Uis Nipes Padang Rusak.

Keywords : Batak Tribe, Traditional Fabric, Uis Nipes Padang Rusak

PENDAHULUAN

Kain tradisional Uis Karo merupakan sebuah simbol keadatan yang sejak dahulu kala dibuat oleh leluhur Karo dan disepakati untuk terus menerus digunakan untuk acara-acara adat tradisional masyarakat Karo. Salah satu jenis kain Uis Karo yang digunakan sebagai simbol keadatan dan kesopanan adalah kain Uis Nipes Padang Rusak. Kain adat Uis Nipes Padang Rusak yang merupakan kain adat yang paling dekat dengan keseharian wanita Karo. Kain Uis Nipes Padang Rusak kerap kali digunakan wanita Karo dalam kegiatan sehari-hari sebagai kain penutup. Namun yang terjadi saat ini banyak masyarakat Karo, khususnya wanita Karo yang tidak lagi di daerah, tidak lagi menggunakan Uis Nipes Padang Rusak dalam kesehariannya.

Dalam pembuatannya Uis Nipes Padang Rusak menggunakan metode alat tenun bukan mesin

(ATBM) sehingga waktu yang dibutuhkan cukup lama

dalam membuat sehelai kain. Uis ini dipasarkan di Kabanjahe, Medan, bahkan hingga ke Jakarta dan beberapa daerah lainnya. Sementara untuk harga, Uis ini dipatok mulai Rp 300 ribu hingga jutaan per lembarnya. Tergantung tingkat kesulitan dalam proses pembuatannya.

Berdasarkan situasi diatas, penulis ingin membuat sebuah inovasi kain tenun Uis Nipes Padang Rusak untuk wanita Batak muda yang tinggal di kota-kota besar dengan menerapkan beberapan ornamen dari motif Uis Nipes Padang Rusak dan memadupadankan teknik baru dan material yang baru. Penulis menerapkan teknik baru yaitu *painting* agar para wanita muda Batak dapat mengenakannya dengan peng gayaan yang lebih modern serta simple dan para wanita muda Batak ini dapat tetap

mengenaikannya saat pada acara-acara adat tertentu baik formal atau non formal.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dibutuhkan pengumpulan data yang dapat mendukung dan diperoleh dengan metode kualitatif. Metode yang digunakan :

1. Observasi

Dilakukan pengamatan langsung ke studio Doddie Craft untuk mempelajari teknik *Silk Painting*, butik Kebaya Tinong di Bandung dan kebaya Adi Mulyadi di Jakarta untuk melihat seperti apa bahan yang digunakan, garis rancang yang menjadi ciri khas setiap desainer dan bagaimana penerapan teknik-teknik untuk memodifikasi kebaya. Serta mengunjungi beberapa toko kain di Bandung dan Tanah Abang untuk membandingkan berbagai macam jenis bahan.

2. Studi Literatur

Pengumpulan data dari studi literatur dengan mempelajari jurnal dan sumber-sumber dari internet yang berhubungan dengan *painting* dan kebaya seperti:

- Modifikasi Kebaya Sunda
- Peningkatan Kebaya Modifikasi Bagi Anak Remaja
- Hak Cipta Kebaya Modifikasi Anne Avantie
- *Silk Painting*
- Melukis di Atas Kain

3. Wawancara

Dilakukan pengumpulan data dengan melalui interview dengan Doddie K Permana untuk

mengetahui lebih dalam mengenai teknik *Silk Painting*, serta Adi Mulyadi, Soni Wicaksono dan Tinong Kebaya untuk mendapatkan data tentang bagaimana tahapan pembuatan kebaya, trend kebaya yang sedang digemari, pemilihan warna yang tepat serta memodifikasi kebaya yang baik dan benar.

4. Eksploratif

Melakukan percobaan teknik, warna, pemasangan beads, menggunakan bahan dengan warna yang berbeda dan penggabungan dengan beberapa teknik *manipulating fabric* lainnya.

HASIL DAN ANALISIS

Konsep Perancangan

Pada penelitian yang berjudul “Perancangan Busana Fashion Berupa Tambahan Busana Kebaya Dengan Inspirasi Motif Uis Nipes Beka Buluh” penulis akan membuat produk *fashion* berupa helaian kain sebagai pelengkap busana kebaya seperti rok dan selendang dengan aplikasi teknik *painting*. Bentuk busana yang dibuat mengikuti ciri khas gaya kebaya Batak yang identik dengan kain ulos membuat gaya tersebut selalu *iconic*, dengan menggunakan bahan-bahan berwarna terang. Teknik *painting* merupakan salah satu teknik menghias pada kain dengan menggubakan kuas dan pewarna tekstil. Teknik *painting* yang digunakan terdiri dari beberapan jenis seperti teknik sapuan kuas, teknik gosok, efek garam dan *airbrush*.

Tema Perancangan

Tema yang diangkat penulis “*Light Ethnic*” terinspirasi dari kain tradisional khas Sumatera Utara khususnya suku Karo yang disebut *Uis*. Bentuk dan warna *Uis* sangat variatif serta sakral. Teknik *painting* yang diaplikasikan dengan tambahan motif bunga pada

busana ini dimaksudkan agar *Uis* ini terlihat lebih modern dan ringan. Adapula teknik pendukung yang digunakan seperti *digital print*.



Gambar 1 *Imageboard* Perancangan
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 2 Skema Warna
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Berikut merupakan target pasar dari hasil produk fashion ini :

a. Segmentasi Demografis

Berdasarkan segmentasi demografis, sasaran segmentasi yang dituju dalam perancangan ini adalah:

- Jenis kelamin : Wanita
- Usia : 23-35 tahun
- Pekerjaan : dokter, pengacara, model, penyanyi, *business woman*
- Kelas sosial : *Middle to High*

b. Segmentasi Psikografis

Berdasarkan segmentasi psikografis, sasaran segmentasi yang dituju dalam perancangan ini adalah:

- Karakter : *feminine, attractive, expressive, mudah bergaul, playful, menerima masukan culture lain*
- Kepribadian : menarik dan santun
- Hobi : *music, cooking, fashion, traveling*
- Gaya Hidup : berdaya beli tinggi
- Musik : *lagu khas daerah, pop, RnB*

c. Segmentasi Geografis

Segmentasi geografis ditujukan pada wanita yang tinggal di kota besar seperti di kota Jakarta, Bandung, Medan dan Bali yang wilayah kepadatan cukup tinggi dan beriklim tropis.

Eksplorasi Terpilih

Tabel 1 Eksplorasi Terpilih
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

No.	Hasil	Keterangan
-----	-------	------------

1.		<p>Menggunakan cat disperse yang sudah diaduk dengan pengental khusus yang dibuat dari rumput laut lalu lukis pada kain shifon menggunakan kuas dengan teknik sapuan kuas.</p> <p>Dengan ukuran kain 80 x 150</p>
2.		<p>Menggunakan cat disperse yang sudah diaduk dengan pengental khusus yang dibuat dari rumput laut lalu lukis pada kain shifon menggunakan kuas dengan teknik sapuan</p>

		<p>kuas.</p> <p>Dengan ukuran kain 1 : 2 (40 x 75)</p>
3.		<p>Menggunakan cat disperse yang sudah diaduk dengan pengental khusus yang dibuat dari rumput laut lalu lukis pada kain shifon menggunakan kuas dengan teknik sapuan kuas.</p> <p>Dengan ukuran kain 1 : 2 (40 x 75)</p>

Kesimpulan : yang menjadi pertimbangan terpilihnya ketiga eksplorasi ini yaitu karena pemilihan bahan yang tepat, pembuatan motif (motif Uis dan bunga) yang berhasil dan pemilihan warna yang tepat tetapi

adapun kendala yang dihadapi yaitu posisi motif yang kurang presisi dan warna motif yang dihasilkan juga memiliki ketebalan warna yang berbeda-beda, namun untuk perawnaan bunga tidak terdapat kendala

Proses Produksi

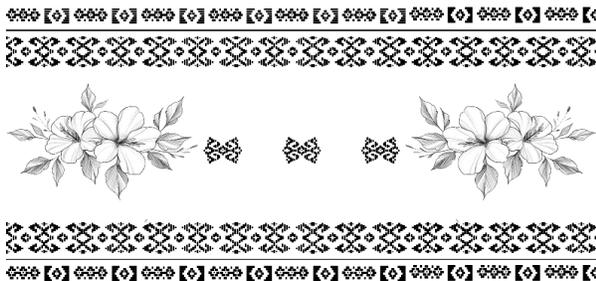
Berikut merupakan proses produksi :

- a. *Tracing* motif menggunakan corel



Gambar 3 *Tracing* Motif
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

- b. buatlah sketsa *digital* untuk menyusun komposisi motif



Gambar 4 Sketsa Penyusunan Digital
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

- c. siapkan kain yang akan digunakan sesuai ukuran yang sudah ditentukan
- d. *print* motif secara *digital* pada kain yang

sudah disiapkan



Gambar 5 *Printing* Kain
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

- e. warnai dasar kain menggunakan teknik garam atau *airbrush*



Gambar 6 Pewarnaan Dasar Kain
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

- f. buatlah motif bunga pada kertas lalu tebalkan dengan spidol hitam



Gambar 7 Sketsa Gambar Kertas
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 9 Penyetrikaan Kain
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

- g. jiplak ulang motif tersebut dengan menggunakan pensil pada kain
- h. warnai bunga menggunakan cat *disperse* menggunakan kuas

- k. *finishing* dengan menjahit pinggiran kain agar terlihat rapi



Gambar 8 Lukis Pada Kain
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Produk Akhir

Berikut merupakan visualisasi karya dari penelitian berdasarkan desain :

- i. jemur hingga kering
- j. kemudian disetrika agar warna tidak luntur



Gambar 10 Desain Produk Akhir Selendang 1
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

Gambar 11 Desain Produk Akhir Rok 1
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 12 Desain Produk Akhir Selendang 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 13 Desain Produk Akhir Rok 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 14 Desain Produk Akhir Selendang 3
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 15 Desain Produk Akhir Rok 3
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 17 Desain Produk Akhir Rok 4
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 16 Desain Produk Akhir Selendang 4
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 18 Desain Produk Akhir Selendang 5
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018



Gambar 19 Desain Produk Akhir Rok 5
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018

SIMPULAN

Melalui berbagai proses dalam pembuatan Tugas Akhir ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Kain Uis Karo merupakan kain khas daerah Sumatera Utara yang berasal dari suku Batak yang dimana sampai saat ini masih digunakan para masyarakat Batak dalam berbagai acara adat.
2. Tanpa meninggalkan fungsi dari Uis itu sendiri sebagai sebuah nilai kesopanan yaitu dimana para wanita Batak menggunakan kain Uis sebagai kain penutup yang digunakan sebagai selendang dan rok, maka dilakukan inovasi untuk membuat Uis lebih nyaman dipakai serta terkesan lebih muda.
3. Untuk menghadirkan karya Uis yang inovatif, dimulai dengan melakukan eksplorasi pada lembaran kain dan didapat berbagai eksplorasi dengan teknik *painting* dan menjadikan teknik *painting* sebagai pengembangan perancangan Uis Karo.

4. Melalui berbagai proses dalam pembuatan Uis Karo dengan tema “Light Ethnic” ini, maka telah tercapai tujuan awal yaitu pengembangan Uis Karo sebagai tambahan busana kebaya berupa selendang dan rok .
5. Pada koleksi ini sesuai dengan wanita Batak yang hidup dipertanian, yang memiliki kepercayaan diri dan mudah bergaul, *active*, cerdas serta mandiri, hangat dalam keluarga, memiliki kepribadian yang santun dan menarik, juga memiliki hobi memasak, traveling dan sangat menerima masukan *culture-culture* lain. Dengan target market wanita Batak berusia 23-35 tahun.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan yang sekiranya dapat berguna, yaitu :

1. Diharapkan adanya pengembangan penelitian yang dikaji lebih dalam pengolahan Uis Karo, sehingga dapat meningkatkan estetika, fungsi dan ekonomis. Seperti pengembangan pada teknik *painting* agar motif yang diciptakan berukuran sama, warna yang lebih kuat dan ketersediaan alat yang lebih memadai.
2. Diharapkan adanya teknik lain yang diterapkan dalam pengembangan Uis Karo yang lebih inovatif dan eksploratif.
3. Perawatan produk menggunakan teknik *painting* ini untuk tidak sering mencucinya dengan tangan atau dengan berhati-hati, menghindari pencucian dengan mesin dan disarankan mencuci dengan professional dry cleaning, melakukan proses pengeringan secara manual dengan menghindari kontak langsung dengan matahari, diharapkan tidak

menyetrika dengan tingkat panas yang tinggi dan menyimpan dengan cara digantung.

REFERENSI

Angendari, Made. (2016). *Penerapan Motif Hias Teknik Jumputan dan Painting Pada Kain*. Bali : Undiksha.

Barus, Febrina. (2012). *Museum Ulos di Medan*. Medan.

Fitriana, Dita. (2013). *Konsep Dasar Desain Hiasan Busana*. IT Education UNNES.

Garnadi, Yati Mariana. (2008). *Melukis di Atas Kain*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.

Yunglao, Deborah. (2015) *Paint On Silk*. Threads Magazine.

Saftyaningsih, Tantri. (2014). *Eksplorasi Visual Kain Tradisional Uis Gara Pada Produk Busana Siap Pakai Wanita*. Bandung : FSRD ITB

Fasion revolusi, data diperoleh dari situs internet : <http://www.vistaeducation.com/news/v/ved/fashion-adalah-identitas-raffles-design-institute>. Diunduh pada tanggal 23 Maret 2018

Inovasi kain daerah Sumatera Utara, data diperoleh dari situs internet : <https://wolipop.detik.com/read/2018/03/29/113705/3942922/233/parade-busana-ulos-warnai-hari-pertama-indonesia-fashion-week-2018>. Diunduh pada tanggal 5 Juni

Kamus arti kata Bahasa Karo , data diperoleh dari situs internet : <https://kamuskarokom.com/perempuan.html>. Diunduh pada tanggal 24 Juni 2018

Pengertian busana , data diperoleh dari situs internet : <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160512194709-277-130375/apa-itu-haute-couture>. Diunduh pada tanggal 12 Februari 2018